

**PENGARUH *SKIMMING INQUIRE READ ESTIMATE (SIRE)*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN WACANA  
SISWA KELAS VII MTsN PALANGKI KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan**



**NOVIA OKTA VIARI  
NIM 2009/96394**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novia Okta Viari

NIM : 2009/96394

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pengaruh *Skimming Inquire Read Estimate(SIRE)*  
terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana  
Siswa Kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

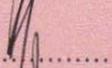
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Erizal Gani, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.

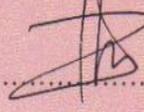
Tanda Tangan

1.  .....

2.  .....

3.  .....

4.  .....

5.  .....

## ABSTRAK

**Novia Okta Viari. 2013.** “Pengaruh *Skimming Inquire Read Estimate (SIRE)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga permasalahan berikut. *Pertama*, kurangnya minat baca siswa. *Kedua*, keterbatasan siswa dalam menguasai teknik membaca yang efektif. *Ketiga*, keterbatasan buku bacaan yang dipergunakan. *Keempat*, metode yang digunakan guru kurang efektif. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki sesudah menggunakan *SIRE*. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki sebelum menggunakan *SIRE*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh *SIRE* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui satu jenis tes, yaitu tes objektif. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca pemahaman sesudah menggunakan *SIRE* dan sebelum menggunakan *SIRE*. Data kemampuan membaca pemahaman sesudah menggunakan *SIRE* dan sebelum menggunakan *SIRE* dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang terjadi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki sesudah menggunakan *SIRE* berada pada kualifikasi lebih dari cukup (73,5). *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki sebelum menggunakan *SIRE* berada pada kualifikasi cukup (62,7). *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki dengan menggunakan *SIRE* karena  $t_{hitung}$  (6,43) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,684). Dengan demikian, *SIRE* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Skimming Inquire Read Estimate (SIRE)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. dan Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.. selaku pembimbing I dan II, (2) Dr. Irfani Basri, M.Pd. Dra. Ellya Ratna, M.Pd. dan Zulfikarni, M.Pd., selaku tim penguji, (3) seluruh dosen dan staf jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) kepala sekolah MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung, dan (4) guru dan staf pengajar serta siswa MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana .....	9
2. Penggunaan <i>Skimming Inquire Read Estimate (SIRE)</i> .....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Variabel dan Data.....	34
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Prosedur Penelitian .....	38
G. Uji Persyaratan Analisis.....	40
H. Teknik Penganalisisan Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	45
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> .....	45
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> .....	47
B. Analisis Data .....	48
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> Per Indikator .....	49

2. Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> Per Indikator .....	69
3. Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> dan Sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> .....	89
C. Pembahasan .....	92
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> .....	93
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> .....	95
3. Pengaruh <i>SIRE</i> terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki .....	97
D. Keterbatasan Penelitian .....	100
<b>BAB VPENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	102
B. Saran.....	102
<b>KEPUSTAKAAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>HALAMAN</b>
Tabel 1 Nilai rata-rata siswa kelas VII MTsN Palangki.....	34
Tabel 2 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman	35
Tabel 3 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman yang Valid .....	36
Tabel 4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	39
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10.....	43
Tabel 6 Skor dan nilai sebelum menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> siswa kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki.....	46
Tabel 7 Skor dan nilai sesudah menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> siswa kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki.....	47
Tabel 8 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok .....	49
Tabel 9 Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok .....	51
Tabel 10 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas .....	53
Tabel 11 Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas .....	55
Tabel 12 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan .....	57

Tabel 13	Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan .....	59
Tabel 14	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> untuk Indikator Menentukan Amanat.....	61
Tabel 15	Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan .....	63
Tabel 16	Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> Secara Umum .....	65
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Kemampua Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> Secara Umum .....	67
Tabel 18	Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> Secara Umum .....	68
Tabel 19	Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok .....	70
Tabel 20	Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangkisebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok .....	72
Tabel 21	Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas .....	74
Tabel 22	Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas .....	76

Tabel 23 Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan .....	77
Tabel 24 Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan .....	79
Tabel 25 Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> untuk Indikator Menentukan Amanat .....	81
Tabel 26 Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> untuk Indikator Menentukan Amanat .....	83
Tabel 27 Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> Secara Umum .....	85
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> Secara Umum .....	86
Tabel 29 Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> Secara Umum .....	88
Tabel 30 Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa VII <sub>2</sub> MTsN Palangki sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> dan sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> .....	89

## DAFTAR GAMBAR

	<b>HALAMAN</b>
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 2 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Posttest</i> ) untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok.....	52
Gambar 3 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Posttest</i> ) untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas.....	58
Gambar 4 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Posttest</i> ) untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan.....	60
Gambar 5 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Posttest</i> ) untuk Indikator Menentukan Amanat .....	64
Gambar 6 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Posttest</i> ) Secara Umum.....	69
Gambar 7 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Pretest</i> ) untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok .....	73
Gambar 8 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Pretest</i> ) untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas .....	77
Gambar 9 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Pretest</i> ) untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan .....	80

Gambar 10 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Pretest</i> ) untuk Indikator Menentukan Amanat .....	84
Gambar 11 Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE</i> ( <i>Pretest</i> ) Secara Umum .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>HALAMAN</b>
Lampiran 1 Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana.....	106
Lampiran 2 Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman .....	107
Lampiran 3 Kunci Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	128
Lampiran 4 Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Membaca Pemahaman .....	129
Lampiran 5 Validitas Item Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII MTsN Palangki .....	130
Lampiran 6 Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	137
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman .....	139
Lampiran 8 Identitas Sampel Kemampuan Membaca Pemahaman Sesudah ( <i>Posttest</i> ) dan Sebelum ( <i>Pretest</i> ) Menggunakan <i>SIRE</i> .....	141
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	142
Lampiran 10 Soal Tes Membaca Pemahaman .....	150
Lampiran 11 Kunci Jawaban Kemampuan Membaca Pemahaman.....	162
Lampiran 12 Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE</i> .....	163
Lampiran 13 Identitas Sampel Kemampuan Membaca Pemahaman Sesudah ( <i>Posttest</i> ) dan Sebelum ( <i>Pretest</i> ) Menggunakan <i>SIRE</i> .....	165

Lampiran 14	Soal Tes Membaca Pemahaman.....	166
Lampiran 15	Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sebelum Menggunakan <i>SIRE</i> .....	178
Lampiran 16	Uji Normalitas Data Sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> ..	180
Lampiran 17	Uji Normalitas Data Sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> ...	181
Lampiran 18	Uji Homogenitas Data .....	182
Lampiran 19	Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas VII <sub>2</sub> MTsN Palangki Sesudah Menggunakan <i>SIRE (Posttest)</i> dan Sebelum Menggunakan <i>SIRE (Pretest)</i> ....	183
Lampiran 20	Tabel Nilai r Product Moment.....	185
Lampiran 21	Tabel Distribusi Z untuk Uji Normalitas $f(Z_i)$ .....	186
Lampiran 22	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	188
Lampiran 23	Nilai Kritis Distribusi F Pada Tingkat 5 Persen dengan $\alpha=0,05$	189
Lampiran 24	Distribusi t Student .....	190

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap orang. Melalui aktivitas membaca, seseorang dapat mengetahui dan memperoleh informasi serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dari sumber yang dibaca. Membaca juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Selain itu, membaca digunakan sebagai suatu alat komunikasi yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat. Jadi, membaca dapat menambah wawasan serta memperbaharui informasi dan pengetahuan pembaca mengenai suatu hal atau masalah.

Memperoleh pesan atau maksud yang disampaikan penulis melalui media tulis atau bahasa tulis dapat dilakukan dengan cara membaca. Oleh sebab itu, pembaca harus memahami bacaan yang dibaca. Jadi, pemahaman sangat diperlukan dalam membaca agar pesan atau gagasan utama yang disampaikan penulis dapat dipahami atau dapat dimengerti oleh pembaca.

Selain itu, kegiatan membaca melibatkan pikiran untuk memahami dan menginterpretasikan lambang bahasa guna memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan penulis melalui tulisannya. Keberhasilan seseorang dalam membaca dapat diukur berdasarkan pemahaman pembaca terhadap isi atau materi bacaan. Artinya, dalam membaca dituntut pemahaman yang tinggi agar pembaca dapat mengetahui makna atau pesan yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan membaca pemahaman. Dengan demikian, siswa dapat menangkap

atau menarik suatu kesimpulan serta gagasan utama dari media yang dibaca atau dari tes yang diberikan oleh guru. Untuk itu, setiap siswa diharapkan dapat menanamkan prinsip bahwa kegiatan membaca memiliki keterkaitan yang erat dengan pemahaman seseorang karena dapat mempermudah siswa dalam memahami pesan atau maksud yang terdapat dalam bacaan.

Membaca pemahaman sering pula disebut dengan membaca intensif dan membaca telaah isi. Dalam membaca pemahaman, yang menjadi penekanannya adalah penangkapan dan pemahaman terhadap isi atau gagasan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman bertujuan untuk memahami isi yang terdapat dalam bacaan. Selain itu, keterampilan membaca pemahaman selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), pembelajaran membaca pemahaman diajarkan pada kelas VII semester II, standar kompetensi ke-11, yaitu memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai dengan kompetensi dasar 11.2, yaitu menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca.

Wacana yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa adalah wacana narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Kelima wacana tersebut dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa karena sesuai dengan tujuan membaca pemahaman, yaitu untuk memperoleh maksud serta isi dari bahan bacaan, dan kelima wacana tersebut pada umumnya berisi penyampaian maksud serta isi

bacaan kepada pembaca. Jadi, kelima wacana tersebut dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.

Setiap siswa memiliki minat baca serta kemampuan membaca yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipicu oleh faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman tidak efektif. Terkadang hanya sebagian siswa yang benar-benar serius memperhatikan guru dalam menerangkan materi pelajaran. Disamping itu, siswa tidak memahami teknik membaca yang efektif. Hal tersebut yang menjadi kendala bagi siswa dalam memahami bacaan. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman serta pengetahuan siswa mengenai teknik atau cara membaca yang efektif agar mempermudah siswa dalam memahami suatu bacaan atau wacana.

Berdasarkan penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Kalsum (2013) dalam artikel, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang baru mencapai 75% sehingga belum semuanya mencapai KKM. Hal tersebut terjadi karena minat baca siswa yang sangat rendah, sehingga siswa kurang memahami sasaran yang dituju dalam bacaan. Di samping itu, hal tersebut terjadi akibat belum adanya perlakuan yang diberikan guru terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Selain itu, penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Laila (2009) dalam artikel, ketidakmampuan siswa dalam menguasai sasaran pembelajaran, yaitu 50% merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Dalam penelitian tersebut menjelaskan, guru masih memegang

peranan penting dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari keaktifan guru di kelas dengan penyampaian materi melalui ceramah, sedangkan siswa lebih bersifat menerima (pasif). Disamping itu, materi bacaan yang disajikan masih bersifat teoretis dan abstrak sehingga siswa kurang dapat memahami makna bacaan yang sebenarnya. Hal tersebut menimbulkan kebosanan dan motivasi belajar siswa menjadi berkurang.

Hal tersebut membuktikan bahwa, membaca pemahaman merupakan masalah yang perlu diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih sangat rendah. Faktor pemicu rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di setiap sekolah berbeda-beda. Oleh sebab itu, peneliti merasa penting melakukan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman, khususnya kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VII MTsN Palangki.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada hari Jumat, 18 Januari 2013 dengan Bapak Suparman, S.Ag. selaku guru bahasa Indonesia kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung, diperoleh informasi bahwa “Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) membaca pemahaman adalah 80, namun hanya 50% siswa yang mencapai standar KKM tersebut”. Ternyata terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala bagi siswa dalam membaca pemahaman. Kendala tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam membaca, sehingga siswa kurang mampu memahami bahan bacaan. *Kedua*, keterbatasan siswa dalam menguasai teknik membaca yang efektif. *Ketiga*, keterbatasan sumber serta media yang dipergunakan.

Dari penjelasan tersebut timbul sebuah praduga peneliti, mengapa siswa kurang berminat dalam membaca, sehingga siswa tidak memahami isi bacaan yang diberikan guru. Masalah tersebut terjadi akibat metode yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca kurang efektif atau kurang menarik bagi siswa. Metode yang diberikan guru terkadang terlalu monoton, tidak memberikan daya tarik bagi siswa serta minat siswa menjadi berkurang. Hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk membaca serta memahami isi bacaan.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, guru mata pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia dipikir perlu memilih satu cara mengajar yang efektif. Ada suatu metode yang dapat digunakan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk mengajarkan membaca pemahaman agar siswa dengan mudah memahami sebuah bacaan atau wacana, metode tersebut, yaitu *Skimming Inquire Read Estimate* yang disingkat menjadi *SIRE*. Penggunaan *SIRE* bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan bacaan, dan amanat dalam bacaan yang merupakan inti dalam memahami suatu bacaan.

Alasan peneliti memilih MTsN Palangki sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah keagamaan terbaik dan memiliki prestasi di Palangki Kabupaten Sijunjung. Selain itu, di sekolah tersebut belum pernah dijadikan tempat penelitian bagi peneliti lain khususnya dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Peneliti memilih siswa kelas VII MTsN Palangki sebagai objek penelitian karena indikator membaca pemahaman yang

terdapat dalam KTSP terdapat pada kelas VII semester II, yaitu menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh *SIRE* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah ada pengaruh *SIRE* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki. Oleh sebab itu, peneliti mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat baca siswa. *Kedua*, keterbatasan siswa dalam menguasai teknik membaca yang efektif. *Ketiga*, keterbatasan buku bacaan yang dipergunakan. *Keempat*, metode yang digunakan guru kurang efektif sehingga kurang menarik perhatian dan minat siswa untuk membaca serta memahami isi bacaan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung sesudah menggunakan *SIRE*. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung sebelum menggunakan *SIRE*. *Ketiga*, pengaruh *SIRE* terhadap kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sjunjung.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan tersebut, dapat diajukan tiga rumusan masalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung sesudah menggunakan *SIRE*. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung sebelum menggunakan *SIRE*. *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh *SIRE* terhadap kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung sebelum menggunakan metode *SIRE*. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung setelah menggunakan metode *SIRE*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh metode *SIRE* terhadap kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VII MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya guru MTsN Palangki Kabupaten Sijunjung sebagai motivasi dan informasi dalam

mengajarkan keterampilan membaca siswa khususnya membaca pemahaman. *Kedua*, bagi siswa, agar mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan *SIRE*. *Ketiga*, bagi mahasiswa, sebagai sumber referensi serta sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Dengan kata lain, penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis, yaitu memberikan gambaran yang jelas mengenai *SIRE* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya membaca pemahaman. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek membaca khususnya membaca pemahaman serta sebagai sumber referensi bagi mahasiswa.

### **G. Definisi Operasional**

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional penelitian ini ada tiga, ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Membaca Pemahaman**

Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan. Penilaian keterampilan membaca pemahaman tersebut berupa tes objektif dengan empat indikator yang ditentukan peneliti. Keempat indikator tersebut, yaitu gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan bacaan, dan amanat.

## 2. Wacana

Wacana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bacaan yang terdiri dari satu kalimat dan ada yang terdiri dari satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas, biasa disebut dengan paragraf. Kalimat yang digunakan minimal mengandung unsur subjek dan prediket.

## 3. *Skimming Inquire Read Estimate*

*Skimming Inquire Read Estimate* cara atau langkah-langkah yang digunakan siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami bacaan. Langkah-langkah tersebut diawali dengan membaca wacana secara sekilas. Kemudian siswa melihat tuntutan soal atau pertanyaan yang telah ada. Setelah itu siswa kembali membaca wacana secara teliti agar siswa dapat memperkirakan jawaban atas pertanyaan yang telah ada.